



Masjid

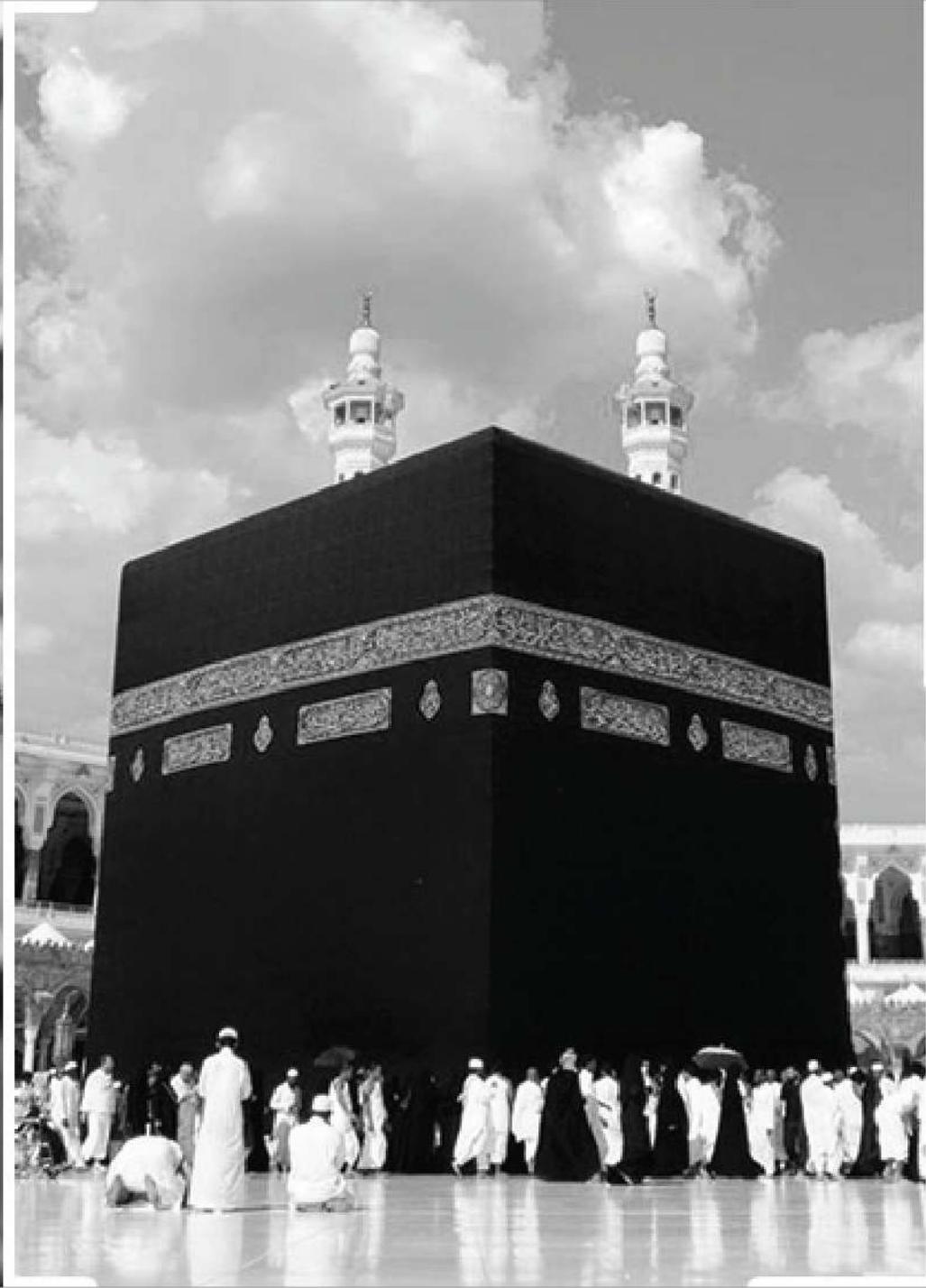
**Al Jarwal  
Ar Rahman**

Masjid

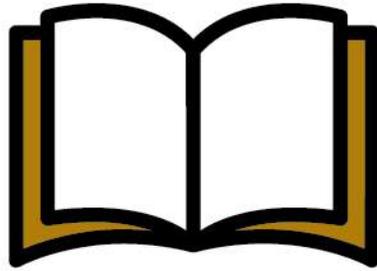
# Al Jarwal Ar Rahman

Masjid Al-Jarwal Ar-Rahman (AJAR) merupakan masjid yang berlokasi pada suatu desa di perbatasan Bandung dan Purwakarta.

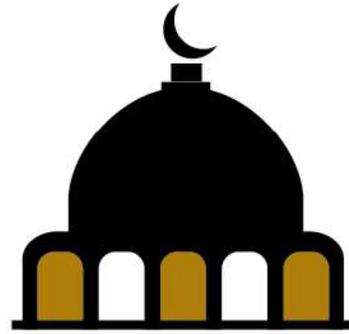
Kami mengatasi masalah kurang fasilitas sosial dan keagamaan yang layak dengan menyediakan fasilitas dan layanan keagamaan serta sosial secara luas yang modern dan berbasis digital untuk mencerdaskan Bangsa Indonesia.



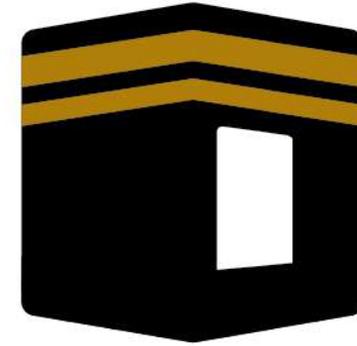
# Konsep Logo



+



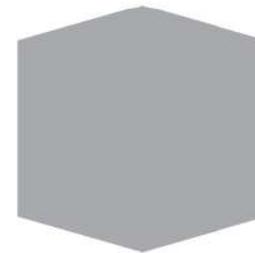
+



Buku

Masjid

Kabah





Masjid  
**Al Jarwal  
Ar Rahman**

### *Golden Ratio*

Ada kesesuaian antara Gambar Logo dan Tulisan Logo seperti yang ditunjukkan.



$$\frac{A+B}{A} = \frac{A}{B} = 1.618$$

## Logo dan Warna



#000000



#b07e09

Warna hitam dan coklat keemasan adalah warna khas kabah yang merupakan kiblat umat muslim di seluruh dunia.



Masjid

**Al Jarwal  
Ar Rahman**



Masjid  
Al Jarwal  
Ar Rahman



Masjid  
Al Jarwal  
Ar Rahman

Masjid

# Al Jarwal Ar Rahman

**Nama yang bernuansa Islam, Penuh Cinta, dan Cerdas**

Jarwal adalah salah satu wilayah yang ditempati jamaah haji Indonesia saat berada di Mekah, memiliki makna sejarah yang mengiringi berdirinya masjid ini.

Ar-Rahman, artinya penyayang atau pengasih, adalah salah satu nama Allah SWT dan merupakan surat dalam Al Quran yang menerangkan Allah SWT Maha Pengasih kepada hamba-Nya, yaitu dengan memberikan nikmat-nikmat yang tidak terhingga baik di dunia maupun di akhirat nanti.

**ajar** / a·jar / n : petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut).

*(Sumber: Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2020)*

Masjid AJAR menjadi masjid yang selalu...

**Menebar cinta  
Mengajar ilmu.**



Di tengah laju jalan raya yang menjembatani dua kota, kami membayangkan sebuah masjid untuk singgah dan beribadah; masjid yang tidak sekadar menjadi naungan untuk berlabuh bagi para musafir, namun juga masjid yang dapat menjadi sumber ilmu dan pelajaran bagi siapa pun yang berada di sekitarnya.



House of Wisdom or The Grand Library of Baghdad , *Abassid Era* [1237]

*Masjid Ajar* di Purwakarta dirancang sebagai tempat yang utamanya hadir untuk menjunjung ketuhanan dan kemasyarakatan dalam balur wawasan & pengetahuan. Di lain sisi, *Masjid Ajar* pun dirancang untuk menghadirkan suaka bagi para pendatang; *terlepas apa pun kepercayaannya*. Rumah ibadah yang senantiasa mencerdaskan dan menaungi berbagai umat.

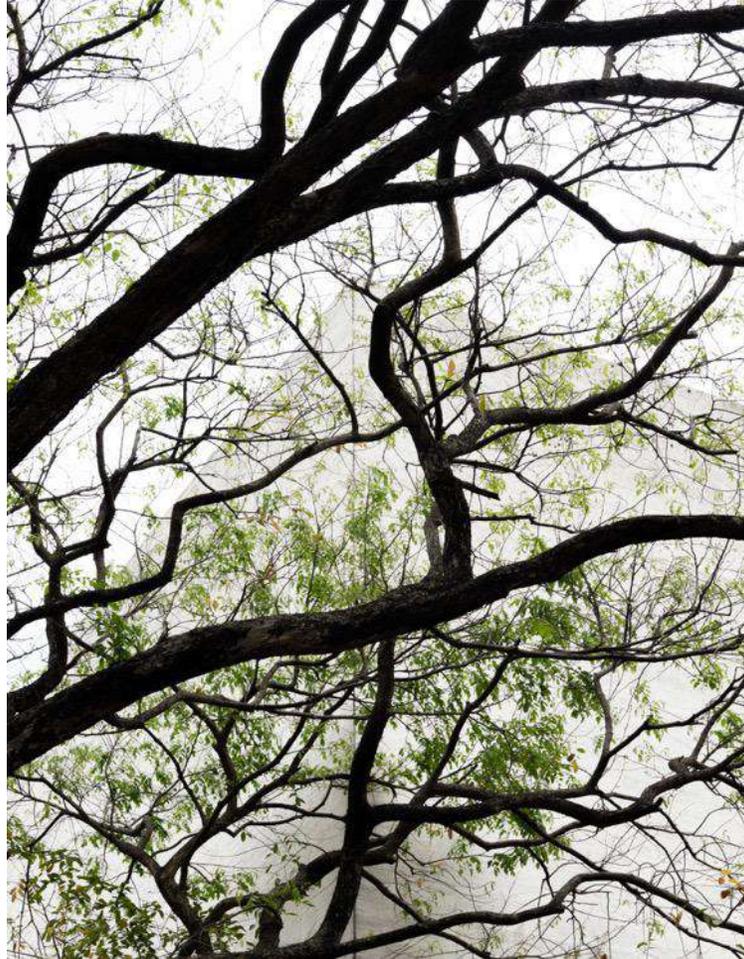
*Al-Jarwal & Ar-Rahman (AJAR) : Nama yang bernuansa Islam, penuh cinta, & cerdas.*

Jarwal adalah salah satu wilayah yang ditempati jemaah haji Indonesia saat berada di Mekah, memiliki makna sejarah yang mengiringi berdirinya masjid ini. Ar-Rahman memiliki arti Yang Maha Pengasih, merupakan sifat Allah SWT yang memberikan nikmat (berupa ilmu) yang tidak terhingga baik di dunia maupun di akhirat.

(i)

# Latar Belakang

Proyek *Masjid Ajar* berangkat dari niat pemanfaatan sebidang tanah yang berada di tengah jalan provinsi pada Kota Purwakarta. Keberadaan masjid perlu setidaknya menyikapi masyarakat yang tinggal di sekitar lingkungan masjid serta para pengendara yang melintas. Karenanya, terdapat 2 kualitas ruang yang layak disediakan agar masjid ini dapat menjadi berkah bagi semesta dan segala yang bersinggungan langsung dengannya; (1) sebagai rumah ibadah yang dapat mengalirkan kebaikan, ilmu, kebijaksanaan, dan rahmat Allah SWT, (2) sebagai tempat peristirahatan umum yang teduh dan melindungi.

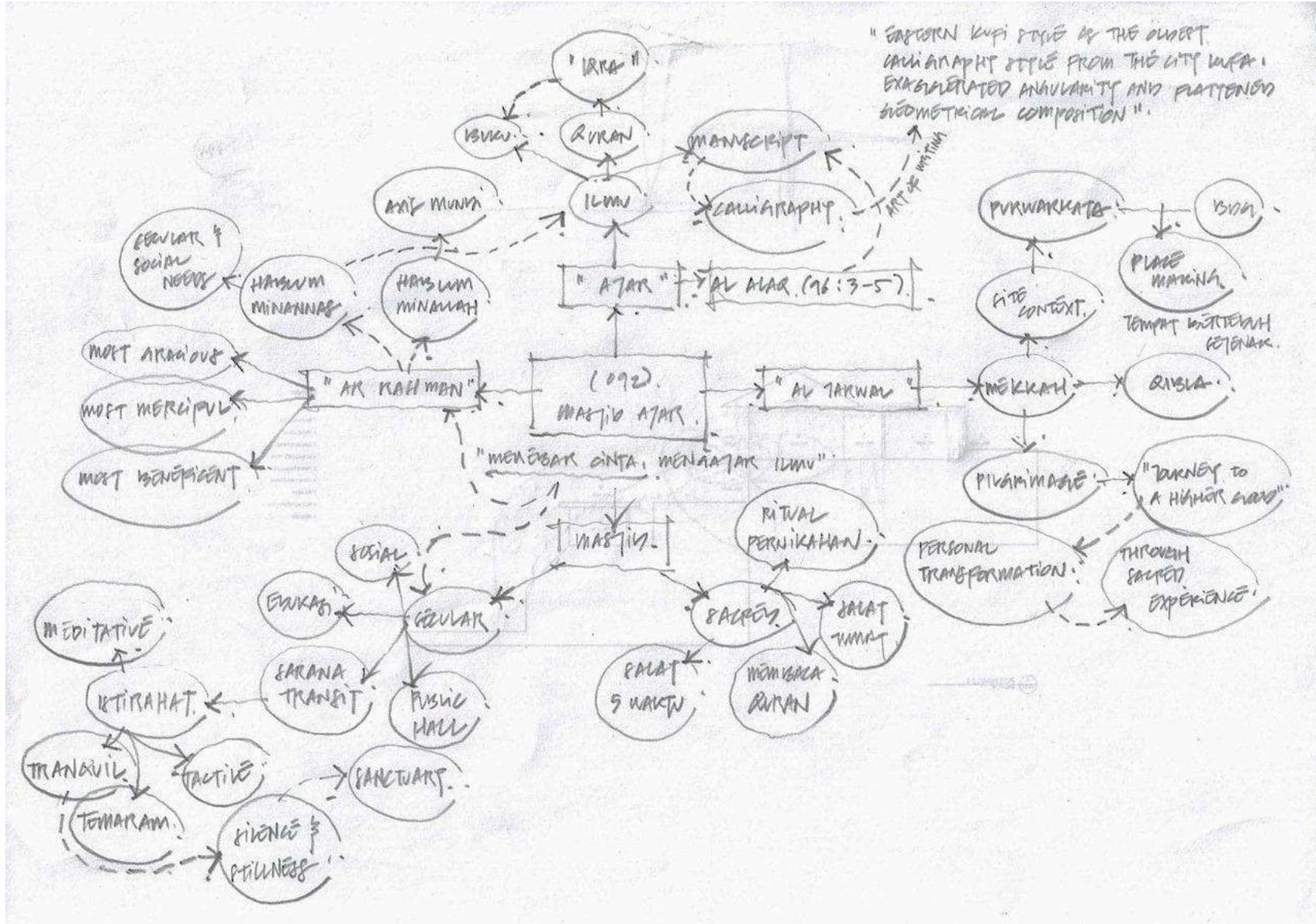


Tanghalang Pambasna, Leandro Locsin [1969] – Abstraksi suasana lingkungan yang teduh dan asri, di tengah lalu-lalang jalan provinsi yang sibuk dan berdebu



(i) 1\_Latar Belakang

Abstraksi suasana lingkungan yang khusyuk dan tenang, lingkungan yang nyaman untuk menjadi rumah ibadah dan rumah belajar



Skema Mind Mapping Perancangan Masjid Ajar

*Bagaimana cara Masjid Ajar dapat menaungi kedua fungsi utamanya di saat yang bersamaan?*



Tapak Masjid Ajar terletak di sebelah selatan persimpangan jalur Cikampek - Padalarang yang berdekatan dengan lajur Tol Purbaleunyi, ruas km.100. Di sekitarnya terdapat juga jalan desa yang lebih kecil dan kompleks wisata dan resor *Colorville*. Dengan barisan bangunan industri dan cuaca yang relatif hangat, tapak ini memiliki atmosfer yang sejuk dengan vegetasi yang relatif rimbun.

KIBLAT  
59°



(i) 2\_Masjid di Purwakarta



(1)



(1)



(2)



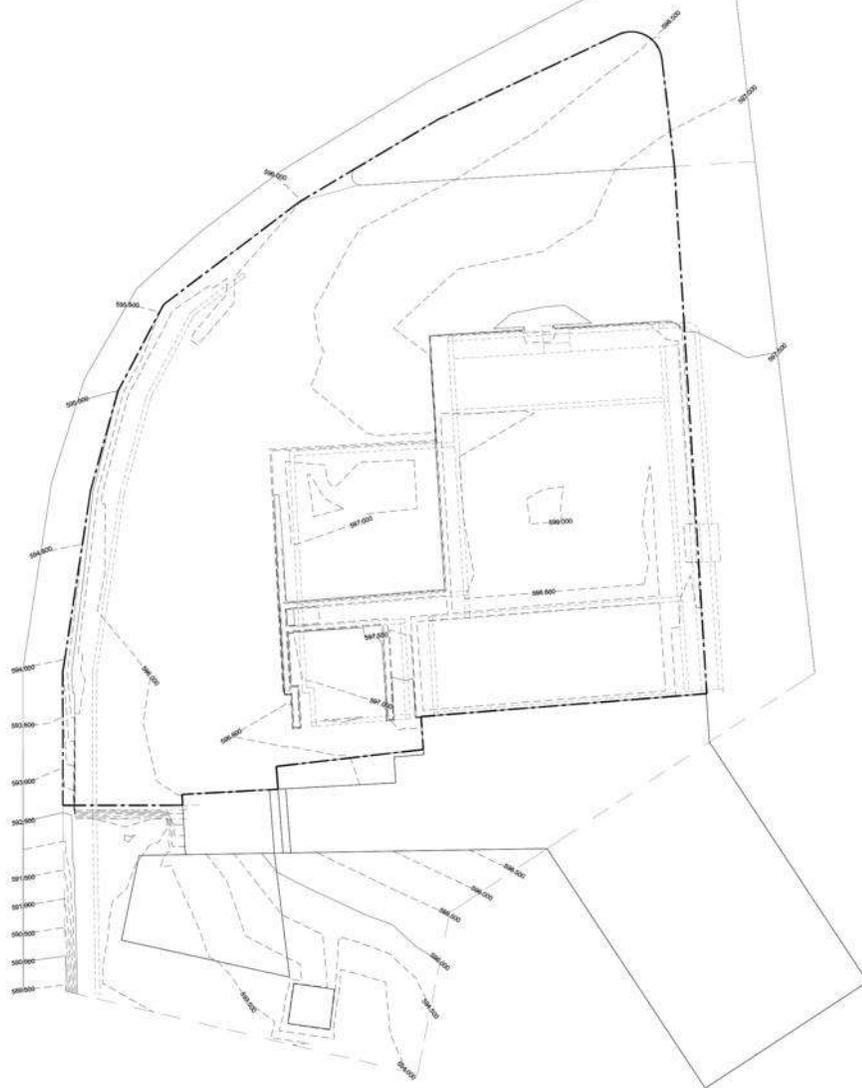
(4)

(1) Area tapak memiliki sisa benteng dan lantai eksisting yang lebih naik dari elevasi sekitarnya | (2) Koneksi tapak dengan jalan raya utama | (3) Koneksi tapak dengan jalan desa



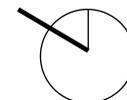
Suasana Material Eksisting: Reruntuhan batu berwarna keabu-abuan dengan vegetasi hijau nan rimbun

(i) 2\_Masjid di Purwakarta



Total area tapak: 1477 m<sup>2</sup> | Koefisien Dasar Hijau (60-70%): 886,2 m<sup>2</sup> ~ 1033,9 m<sup>2</sup> | Koefisien Dasar Bangunan (30-40%): 443,1 m<sup>2</sup> ~ 590,8 m<sup>2</sup>

KIBLAT  
59°



(ii)

Pemaknaan Konsep “Ajar” pada Masjid Ajar

(3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia,

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

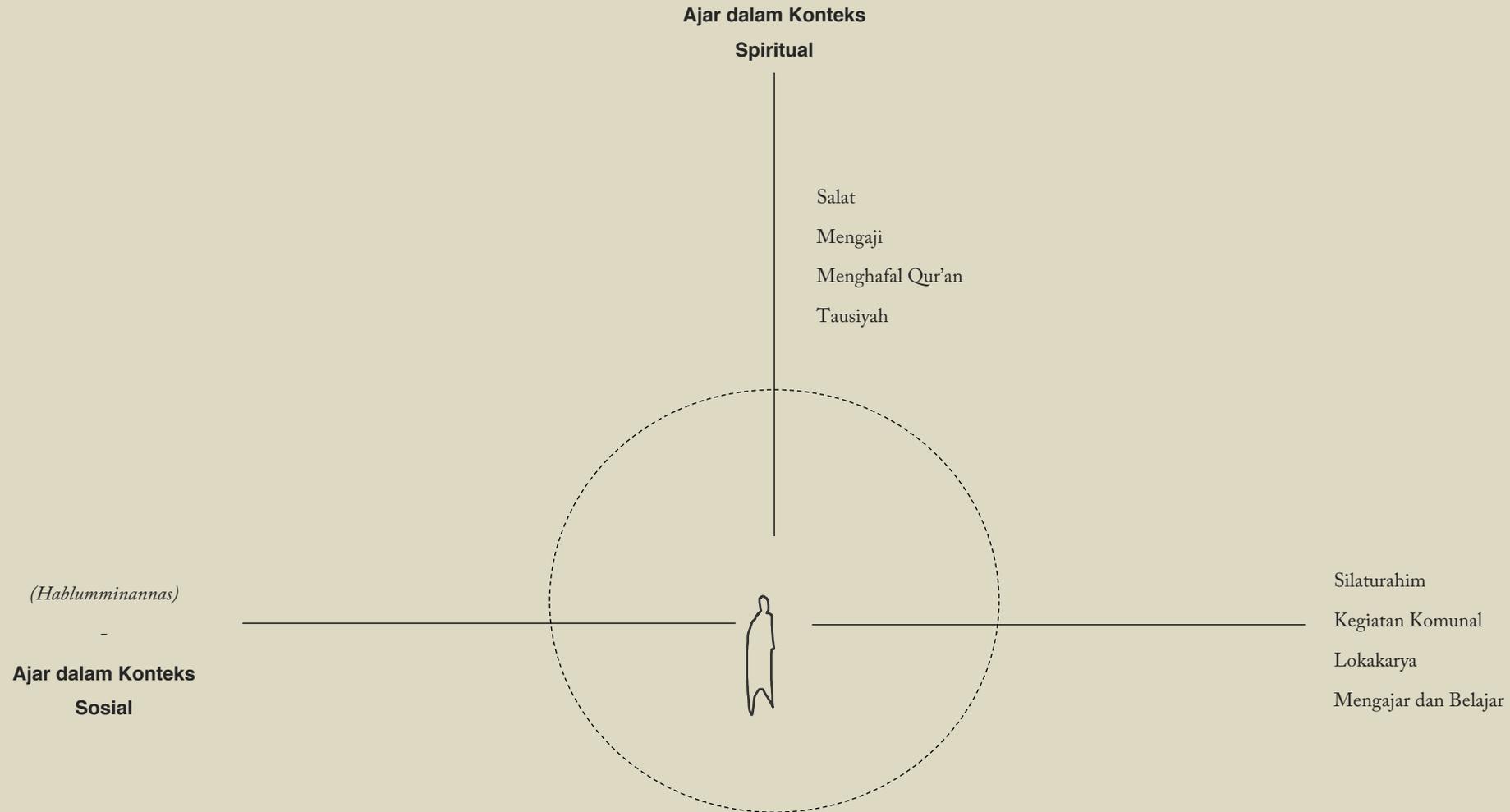
(4) Yang mengajar (manusia) dengan pena.

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

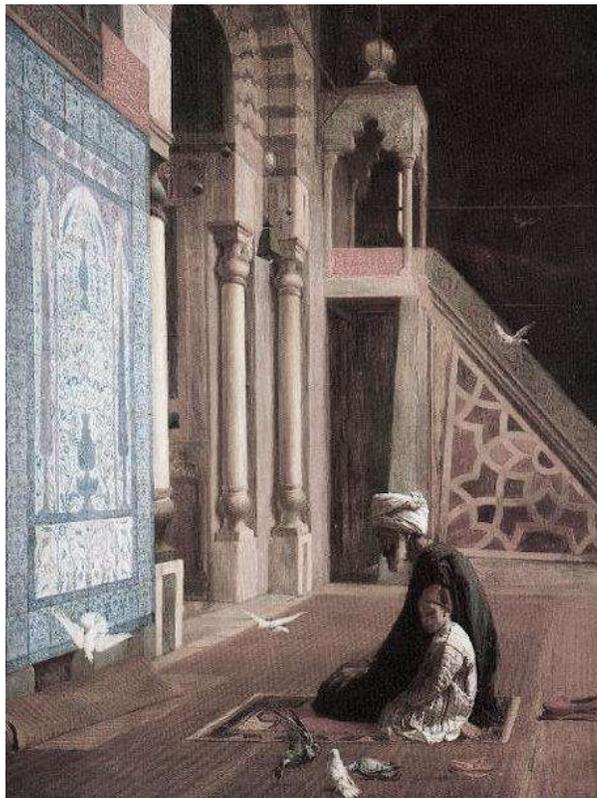
(5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya

يَعْلَمُ عِلْمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ

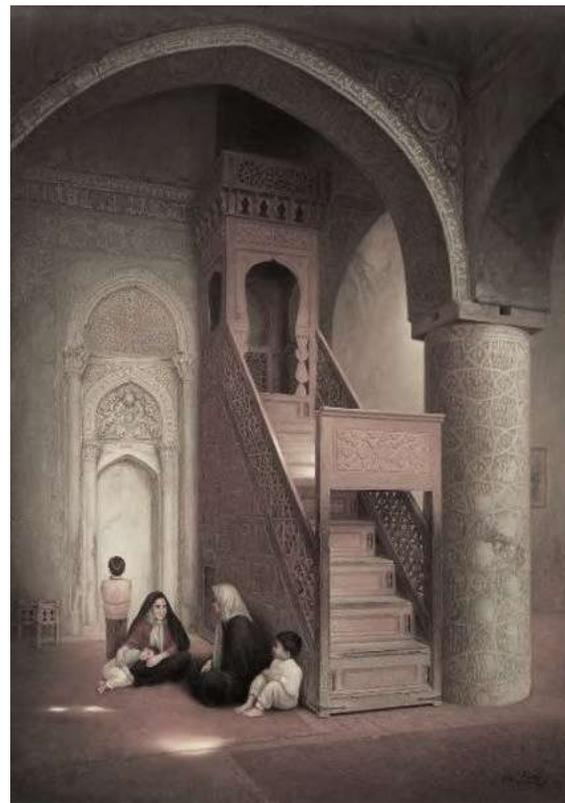
(ii) 1\_Pemahaman Konsep 'Ajar' pada Masjid  
(*Hablumminallah*)



Perancangan masjid ini bergerak dalam dua koridor khusus untuk memaknakan kata "Ajar", yaitu:  
Menjadi masjid yang dapat mengajarkan hal-hal ketuhanan dengan baik bagi siapa saja yang singgah; dan juga menjadi masjid yang dapat mengajarkan hal-hal kemanusiaan di sisi lainnya bagi siapa saja yang tinggal di sekitarnya.



Ketuhanan



Kemanusiaan

Kiri: Prayer Time at Blue Mosque Cairo, Walter Charles Horsley [1855] | Kanan: Nain Jemi Mosque, Iman Maleki [1979]

# Ajar dalam Konteks Ketuhanan & Kemanusiaan

Setibanya di masjid Ajar, jemaah akan disambut oleh area penerima yang rindang dan sejuk, memberikan naungan. Penggunaan material alami nan sederhana juga hadir untuk mewujudkan impresi masjid yang khusyuk. Di dalamnya, terdapat ruang yang tenang untuk beribadah dan perpustakaan, ruang baca, dan klinik yang mengakomodir pengajaran dari sisi lain kehidupan.



(1)



(2)



(3)

Kesucian, adalah sesuatu yang dituju dalam pengajaran ketuhanan. Karenanya nilai kesucian dirasa perlu untuk hadir dalam impresi bangunan. Masjid Ajar dirancang agar memiliki kesan bersih, minim ornamentasi, dan murni. Kesan dan pesan tersebut perlu diwujudkan melalui material dan bentuk bangunan.



(1)



(2)



(3)

Pada bagian ruang dalam, Masjid Ajar perlu dirancang untuk menjadi lingkungan yang bersahaja dan puitis guna mengindahkan ketuhanan. Masjid harus dapat menyediakan tempat untuk berserah diri hanya kepada-Nya. *Menghadirkan ke-esa-an di dalam masjid.*



Keselarasan ruang dalam dapat terwujud dengan bantuan ruang luar yang saling mendukung. Keberadaan air yang selalu bergerak dapat mengalihkan bising suara jalan, memicu indra para pengguna masjid untuk khusyuk dalam beribadah.



(1)



(2)



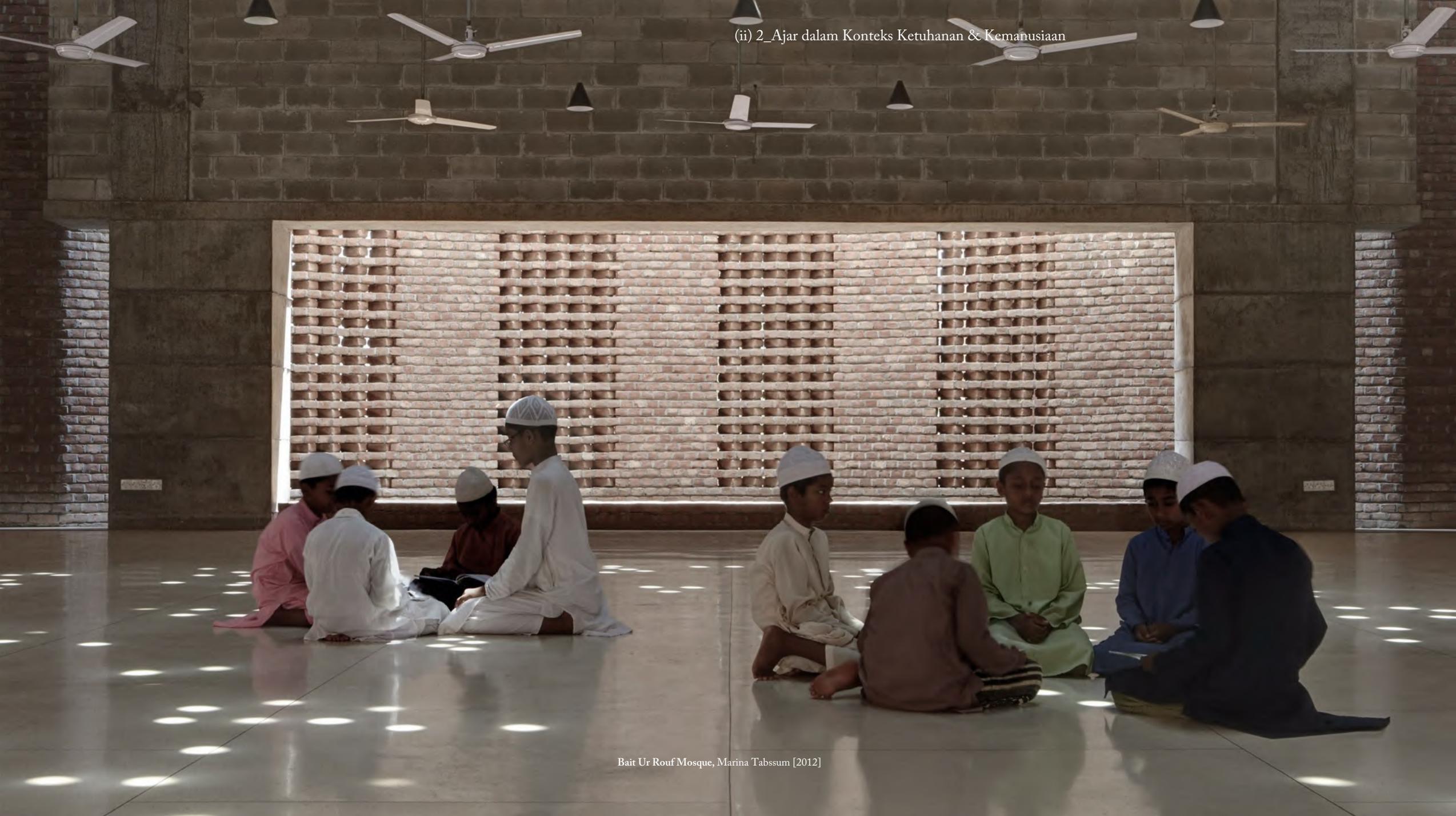
(3)

Mewujudkan perihal yang kedua mengenai pemaknaan konsep “Ajar” pada konteks kemanusiaan. Pemaknaan tersebut memerlukan ruang-ruang lain untuk mengakomodasi berbagai kebutuhan masyarakat sekitar, khususnya ruang-ruang yang dapat menjadi fasilitas belajar mengajar dan fasilitas umum lainnya seperti klinik, tempat beristirahat, kantin, dan lain sebagainya.





Musashino Art Library, Sou Fujimoto [2009] – Preseden desain ruangan yang dirancang dengan amplifikasi kabinet-kabinet buku



(iii)

# Perancangan *Arsitektur Masjid Ajar*

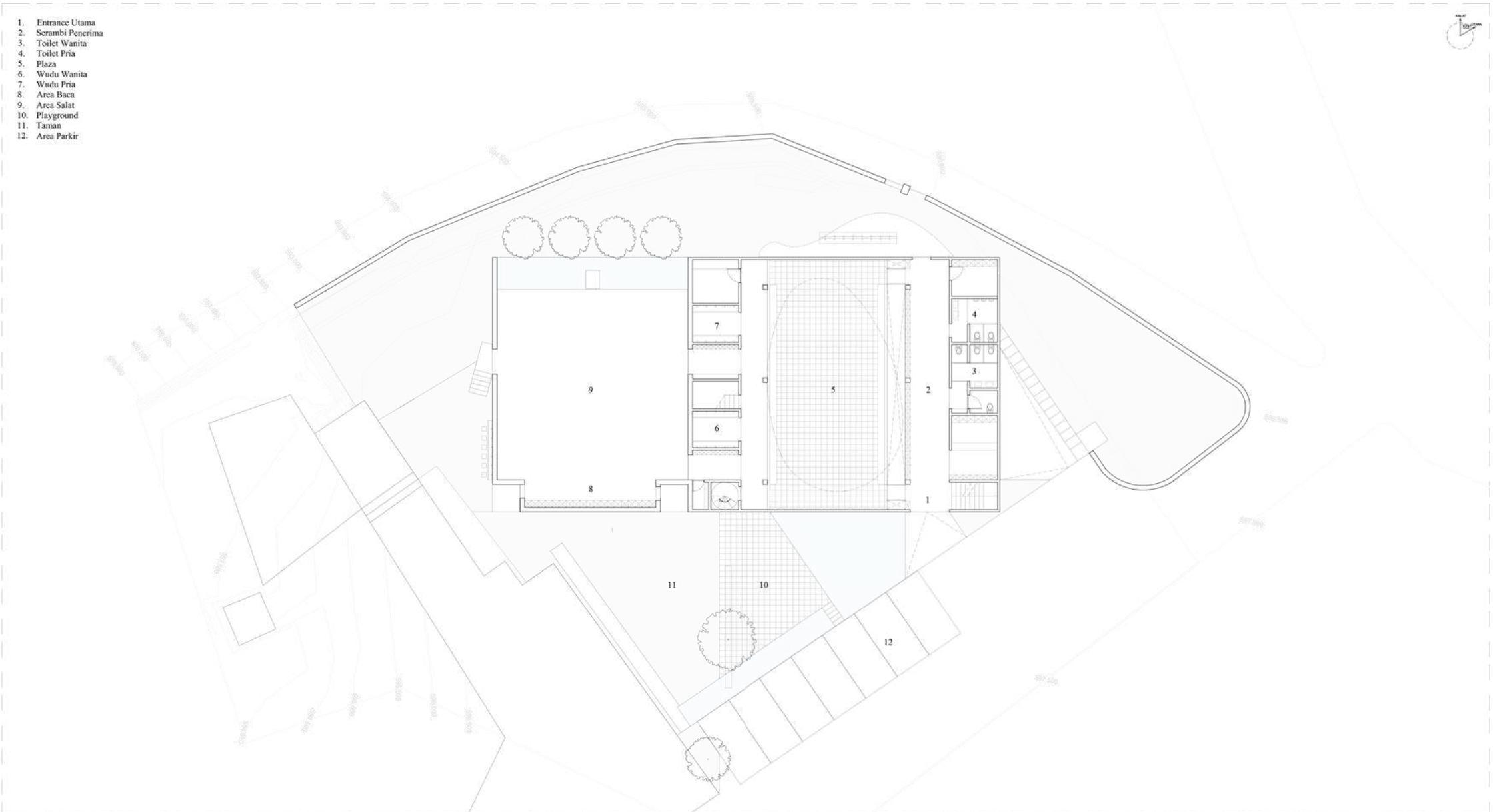


Skenografi 01: Eksterior Masjid dari Jalan Utama

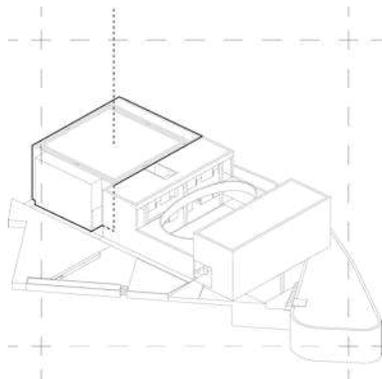


Skenografi 02: Eksterior Masjid dari Atas

Gubahan masjid secara subtil merepresentasikan buku & pena; sebuah perwujudan benda yang erat kaitannya dengan bagaimana manusia menimba ilmu sebagai bentuk ibadah. Sebelum memasuki ruang ibadah, area masjid akan dikelilingi kabinet buku dan ruang-ruang belajar guna menguatkan gagasan perancangan.

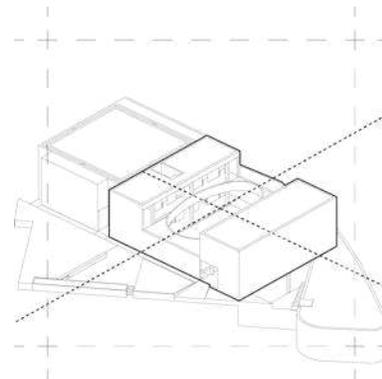


Denah Rencana Tapak



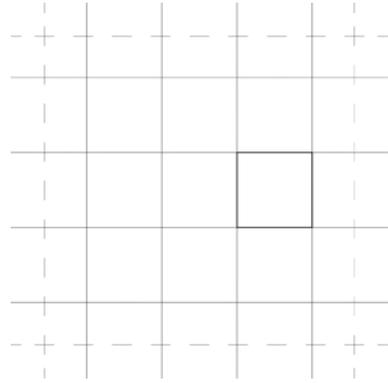
Ajar: Axis Mundi  
(Makrokosmos)

Pemaknaan konsep Ajar pada konteks ketuhanan ternaungi oleh fungsi utama masjid sebagai tempat berserah diri – sebuah perwujudan hubungan vertikal antara manusia dan Allah SWT.



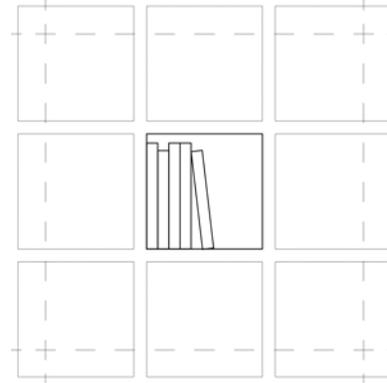
Ajar: Kemanusiaan  
(Mikrokosmos)

Pemaknaan konsep Ajar pada konteks kemanusiaan ternaungi oleh fungsi-fungsi pendukung masjid sebagai tempat belajar berupa kelas, perpustakaan, serta selasar untuk berteduh – sebuah perwujudan hubungan horizontal antara sesama umat.



Lokalitas Material

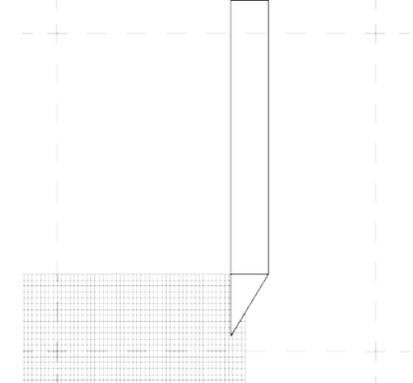
Penggunaan material terakota menjadi titik berangkat perancangan masjid yang peka konteks sekitar. Gagasan ini diambil untuk merespons konteks tapak yang berada di Purwakarta, kota penghasil kerajinan gerabah.



Amplifikasi Buku

Suasana masjid akan dipenuhi oleh keberadaan kabinet dan buku-buku, menjadikannya masjid yang erat kaitannya dengan kegiatan ajar-mengajar.

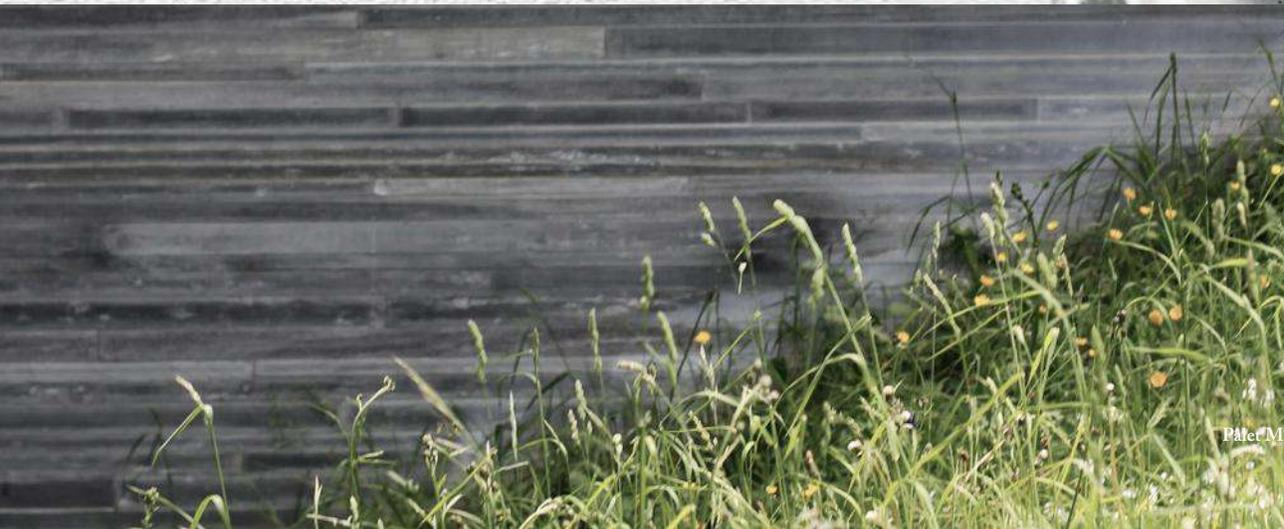
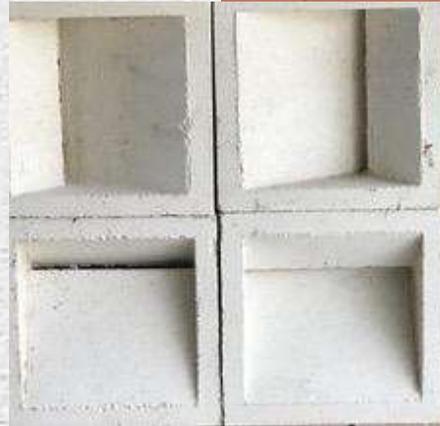
Selain koleksi buku yang dikumpulkan, terdapat juga ruang-ruang belajar-mengajar yang berdekatan dengan koleksi buku tersebut.



114

Gagasan mengenai buku, dihubungkan dengan simbolisme dalam tradisi Islam yang erat kaitannya dengan Al-Quran. Selain membentuk gubahan masjid yang menyerupai buku dan pena, terdapat beberapa simbolisme lain seperti ketinggian minaret setinggi 11,4 meter yang diambil dari jumlah surat di dalam Al-Quran.

(iii) 3\_Lokalitas Material



Paler Material

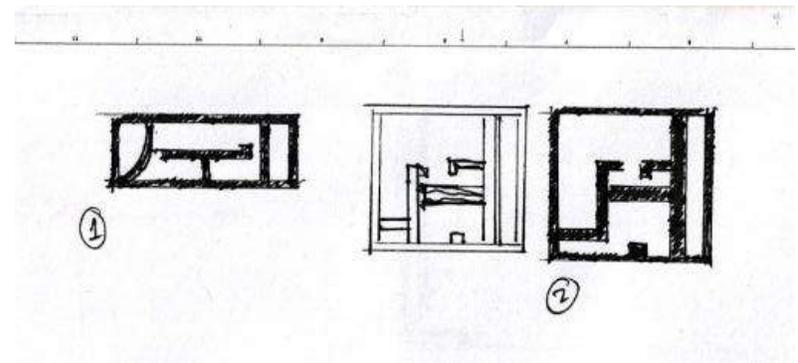
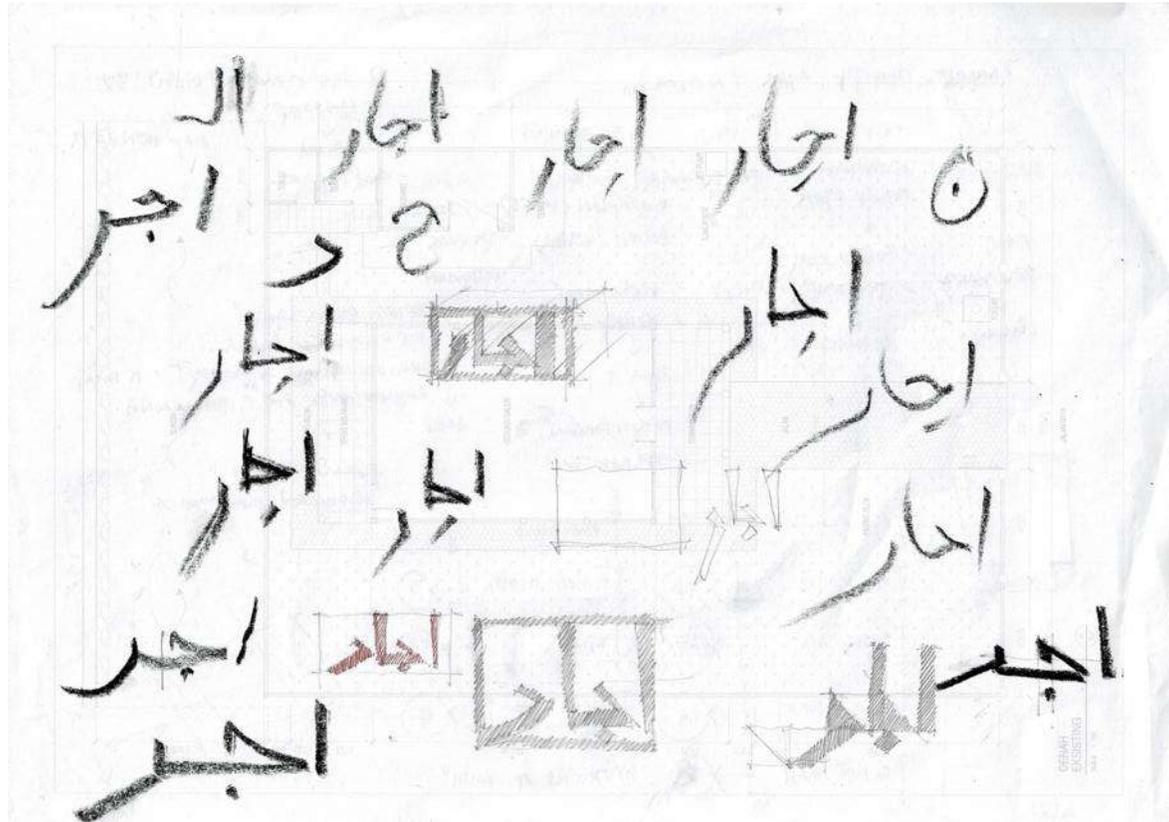




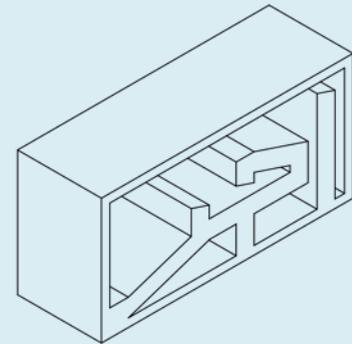
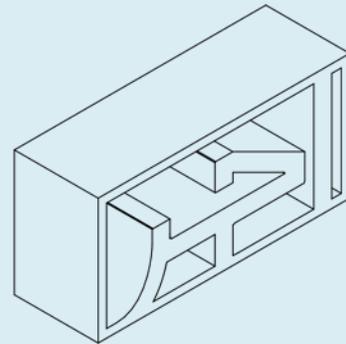
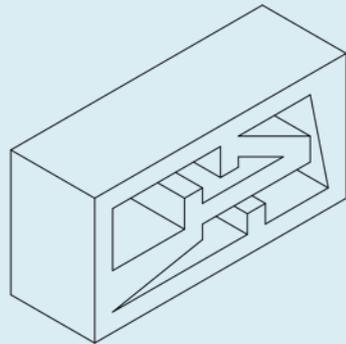
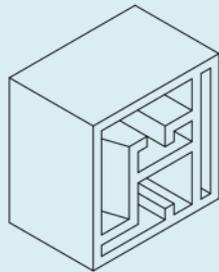
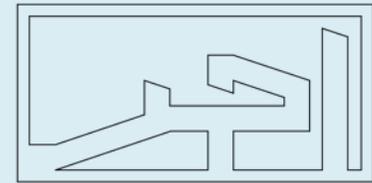
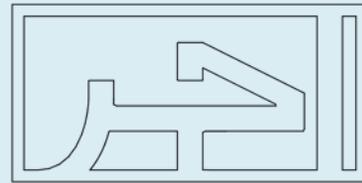
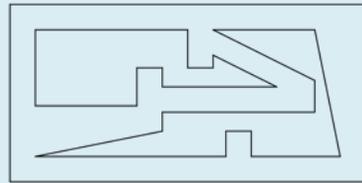
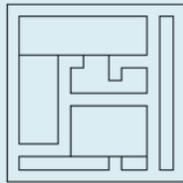


Gagasan akan lokaltas dicerminkan lebih jauh dengan penggunaan lantai terakota, dan *customized breeze brick* yang dirancang dari bentuk kata “ajar” dalam aksara arab.

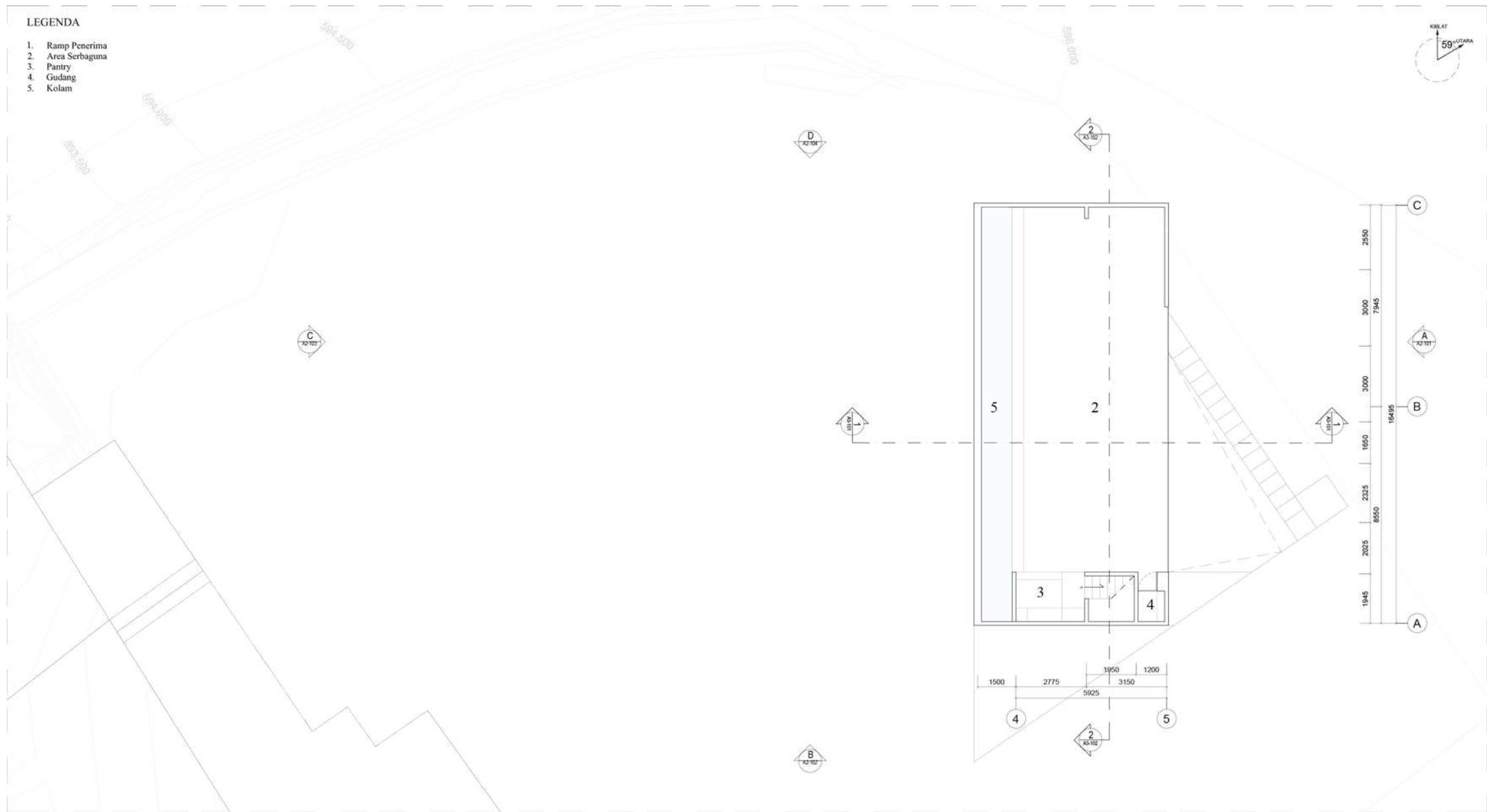




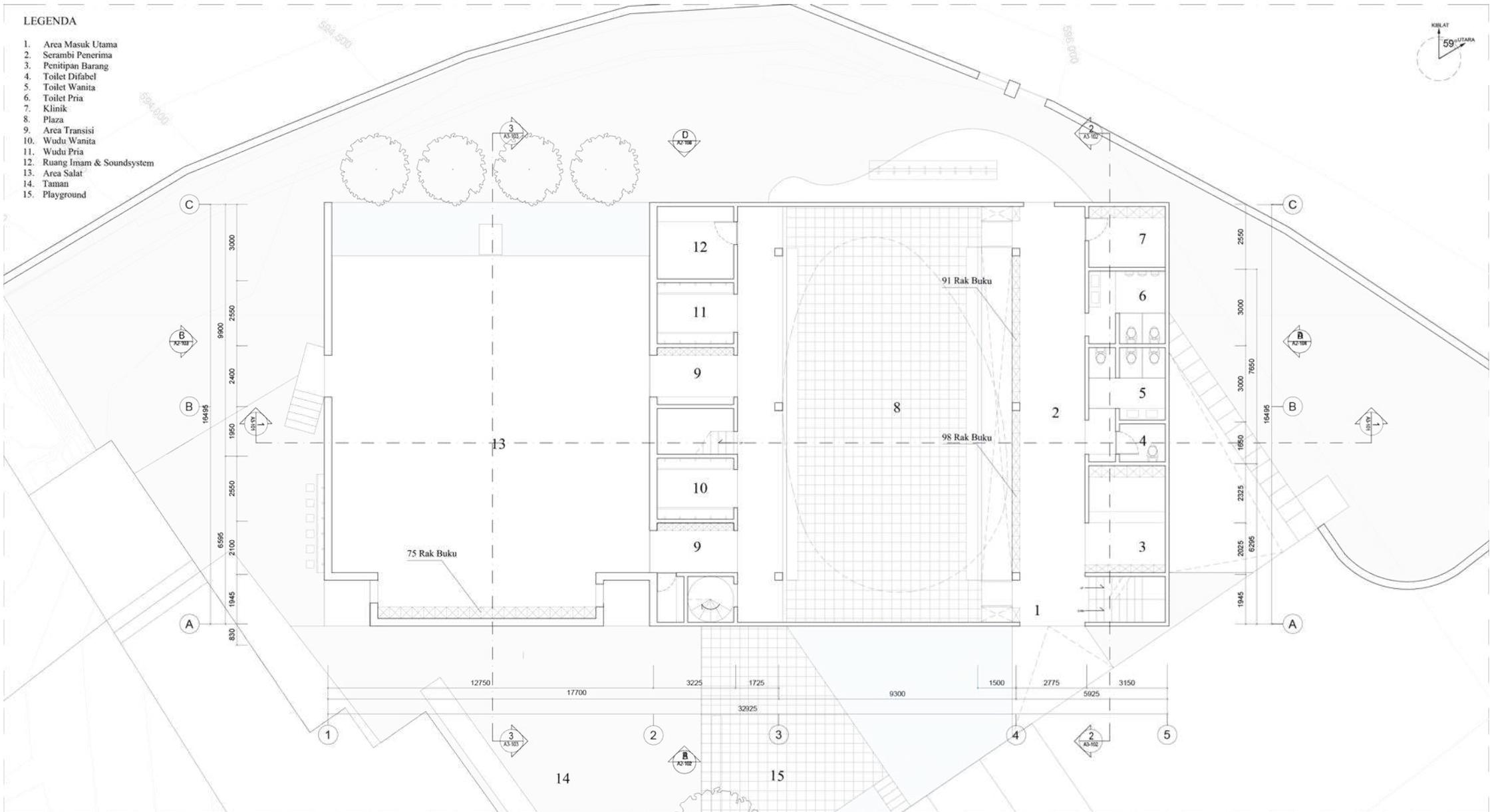
Sketsa pengembangan *breeze brick* yang memiliki kata “Ajar” (اجار) sebagai implementasi material lokal terakota.



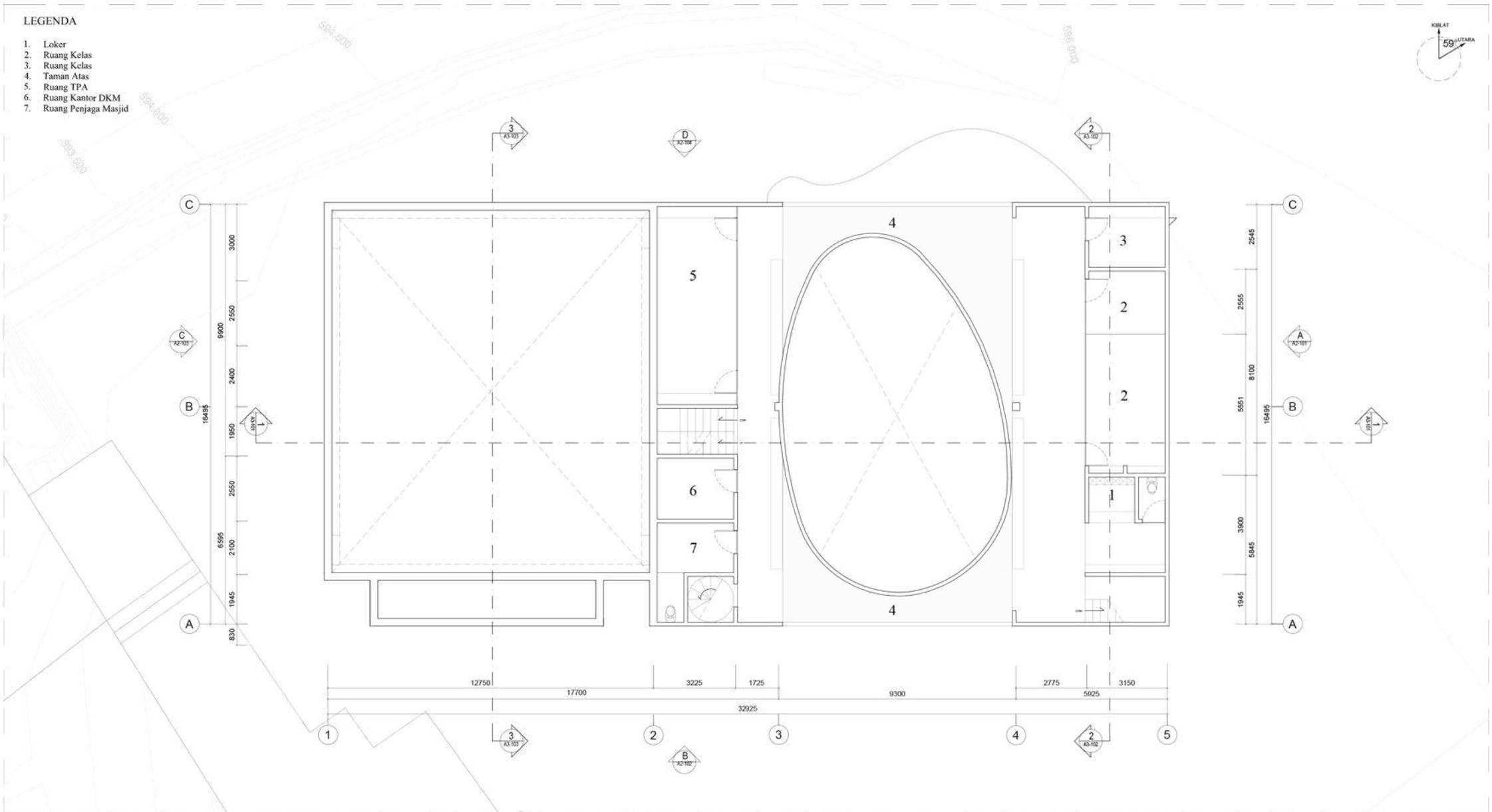
Beberapa iterasi dari pengembangan bentuk dan kaligrafi "Ajar" (آجر) yang terimplementasikan ke dalam modul *breeze brick*.



Denah LG



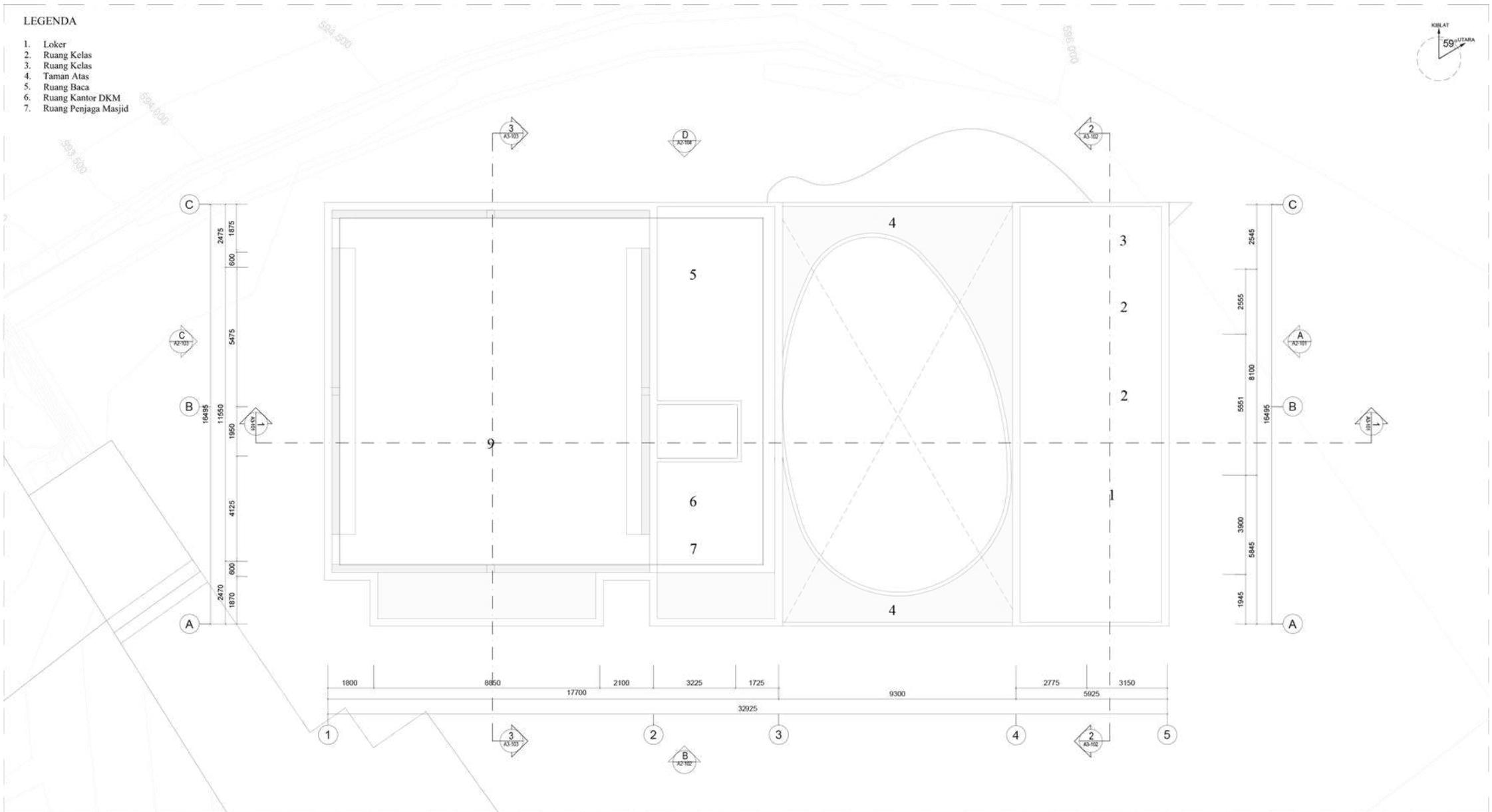
Denah GF



LEGENDA

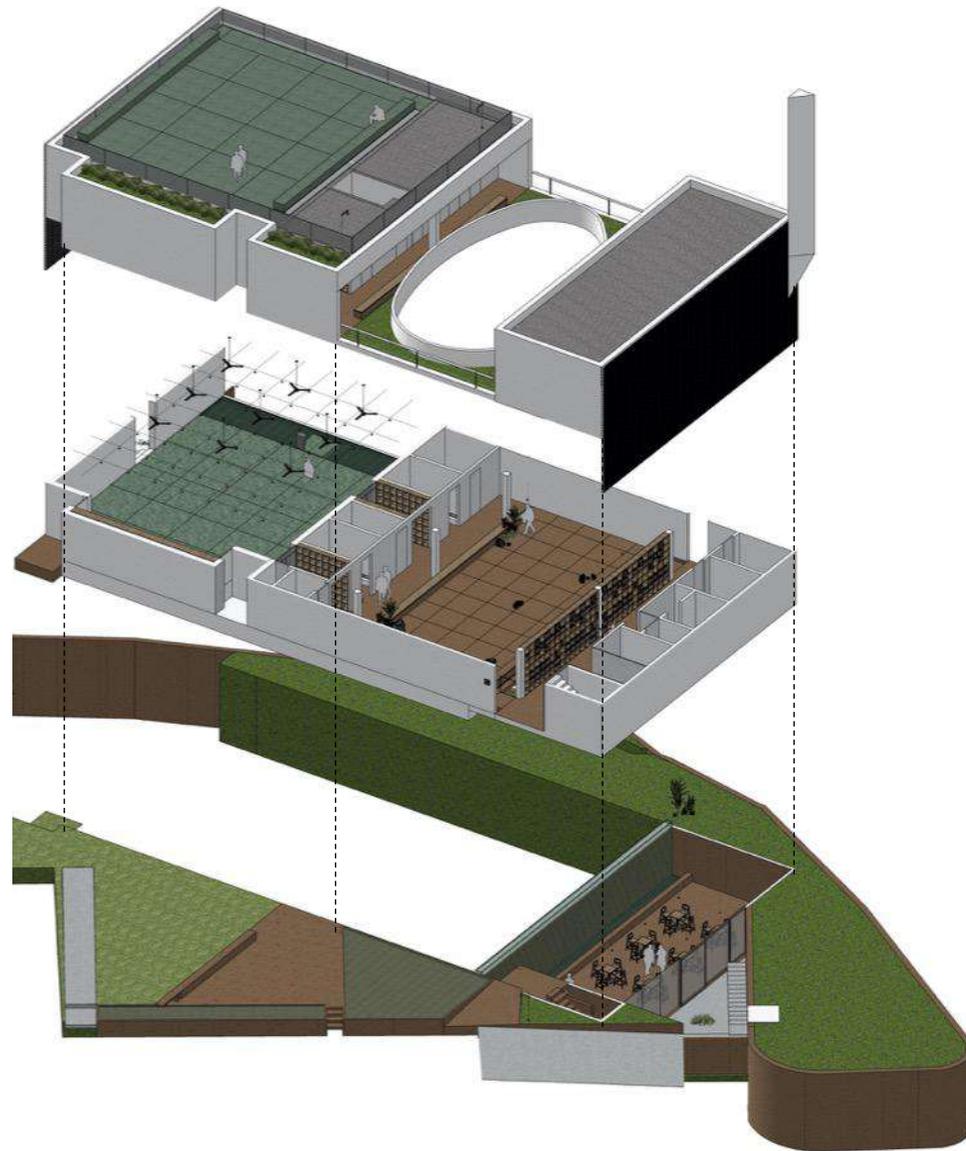
- 1. Loker
- 2. Ruang Kelas
- 3. Ruang Kelas
- 4. Taman Atas
- 5. Ruang TPA
- 6. Ruang Kantor DKM
- 7. Ruang Penjaga Masjid

Denah 1F



Denah Rooftop





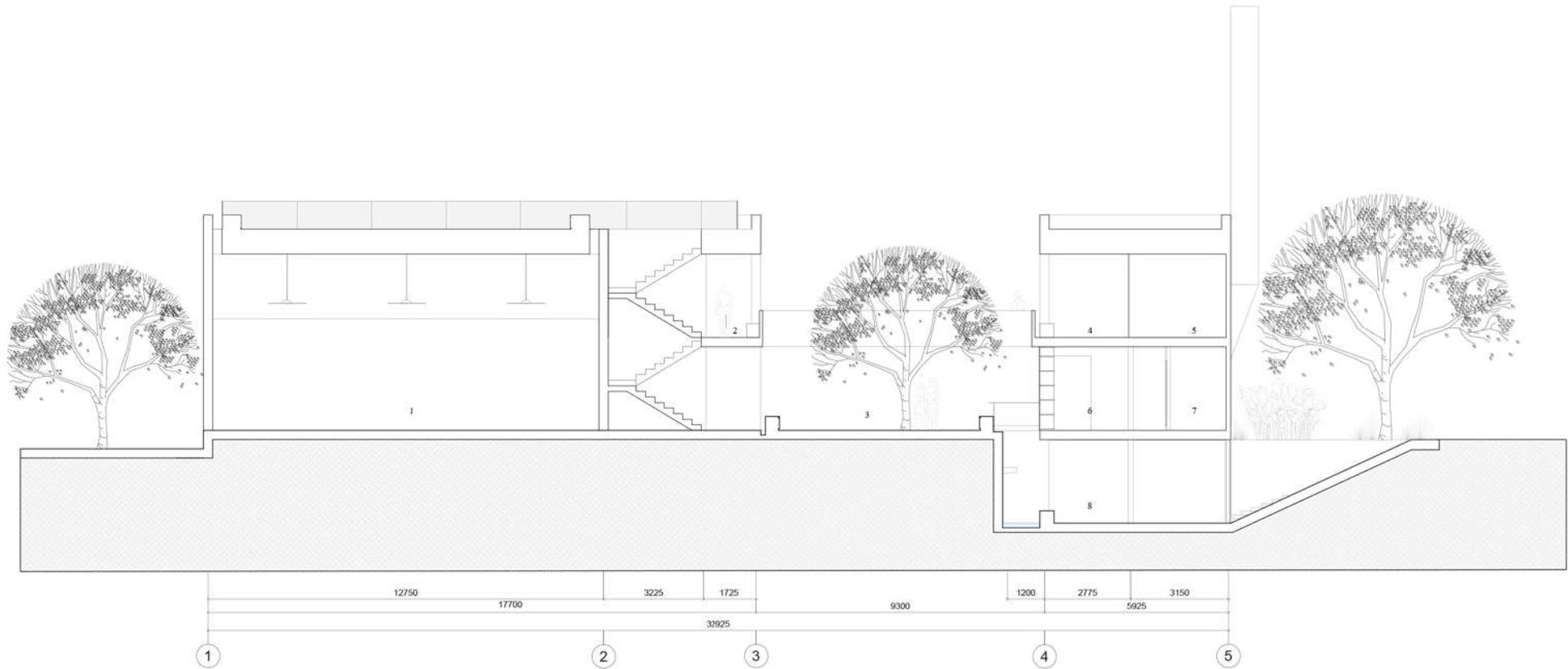
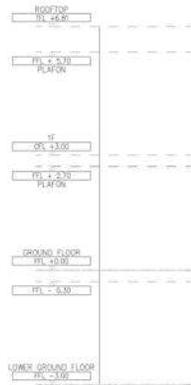
Isometri terurai: hubungan antar level Masjid Ajar

(iii) 4\_Fleksibilitas Ruang



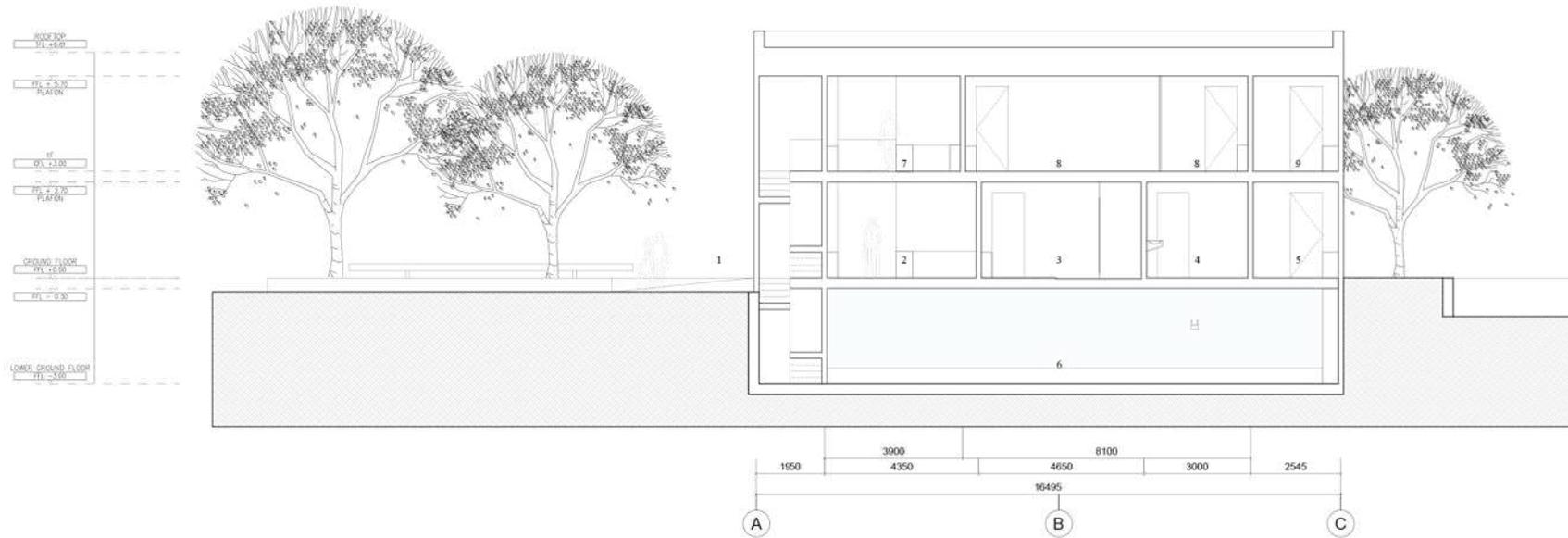
Skenografi 07: Area Shalat Utama

- 1. Area Salat
- 2. Teras
- 3. Plaza
- 4. Teras
- 5. Ruang Kelas
- 6. Serambi Penerima
- 7. Toilet Difabel
- 8. Area Serbaguna



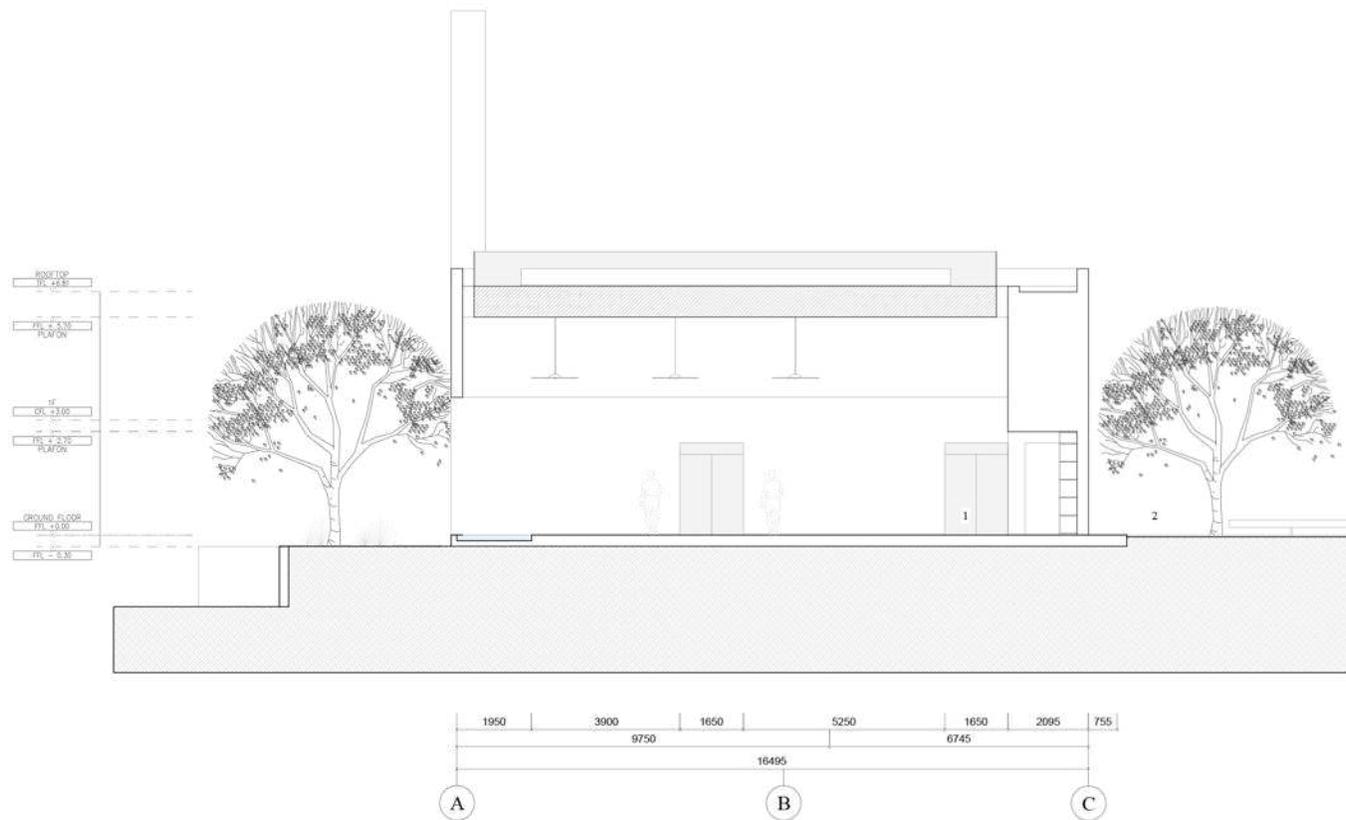
Potongan AA

- 1. Area Masuk Utama
- 2. Penitipan Barang
- 3. Toilet Wanita
- 4. Toilet Pria
- 5. Klinik
- 6. Area Serbaguna
- 7. Loker
- 8. Ruang Kelas
- 9. Ruang Kelas



Potongan BB

- 1. Area Salat
- 2. Taman

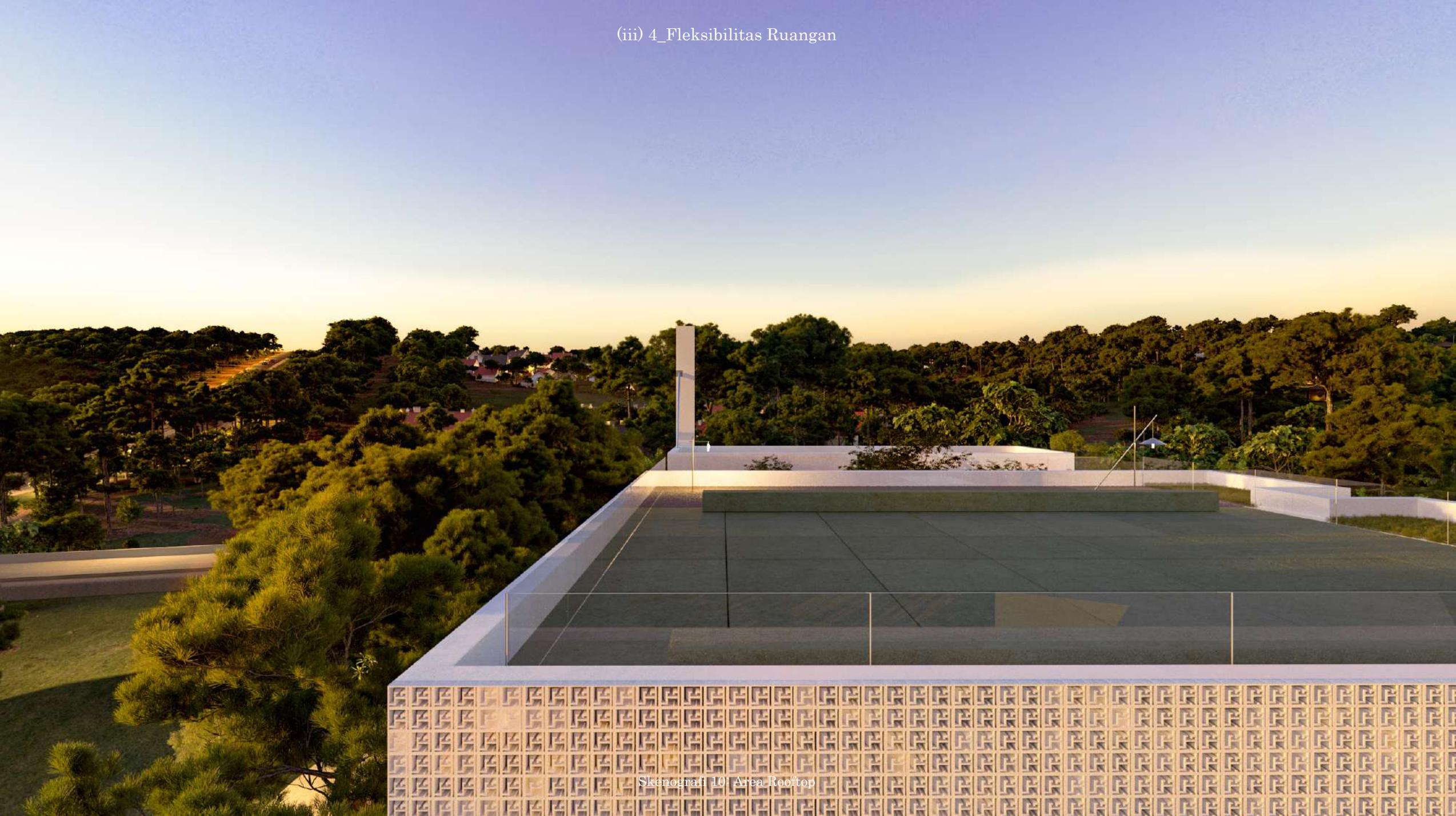


Potongan CC

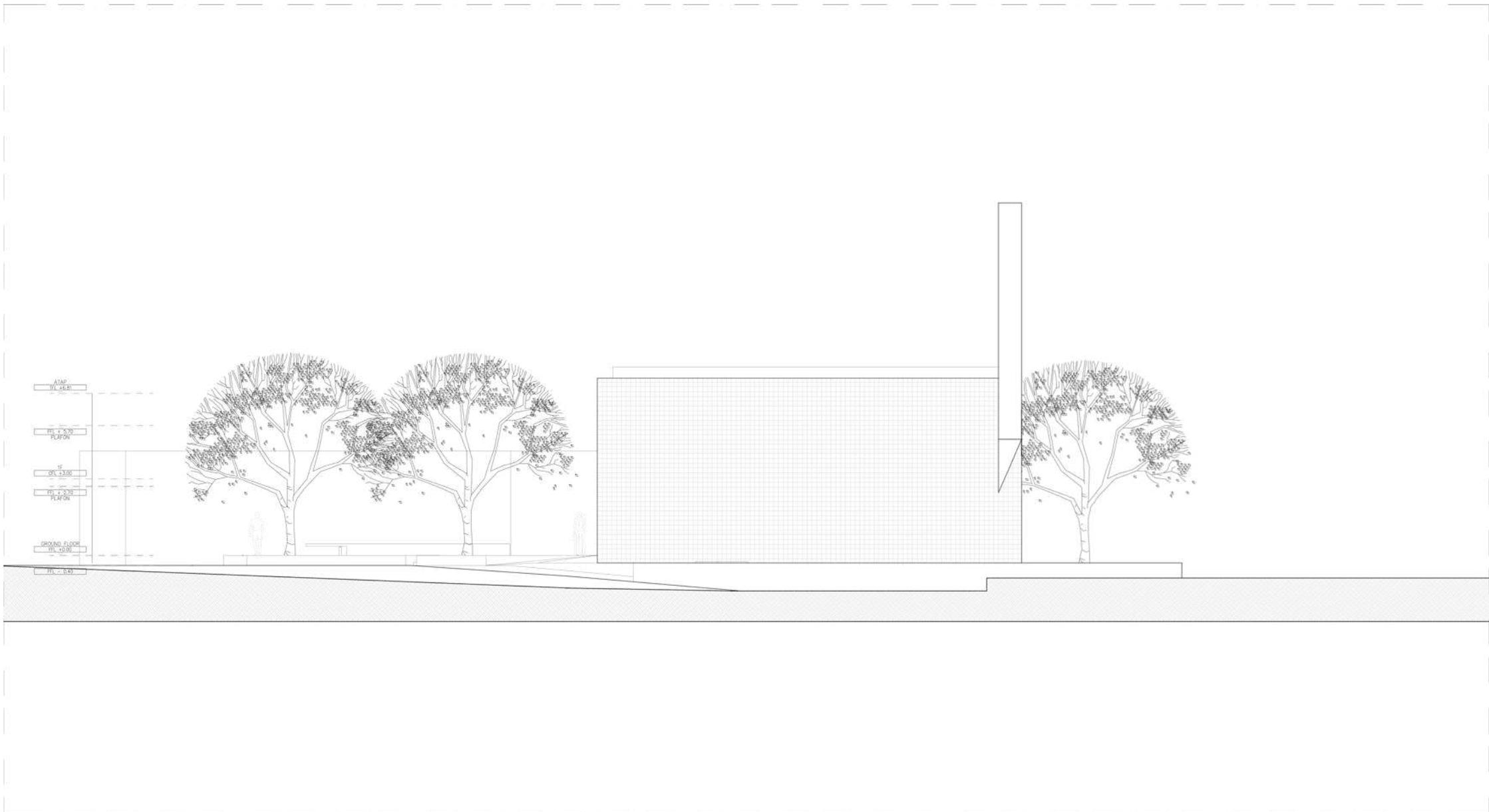




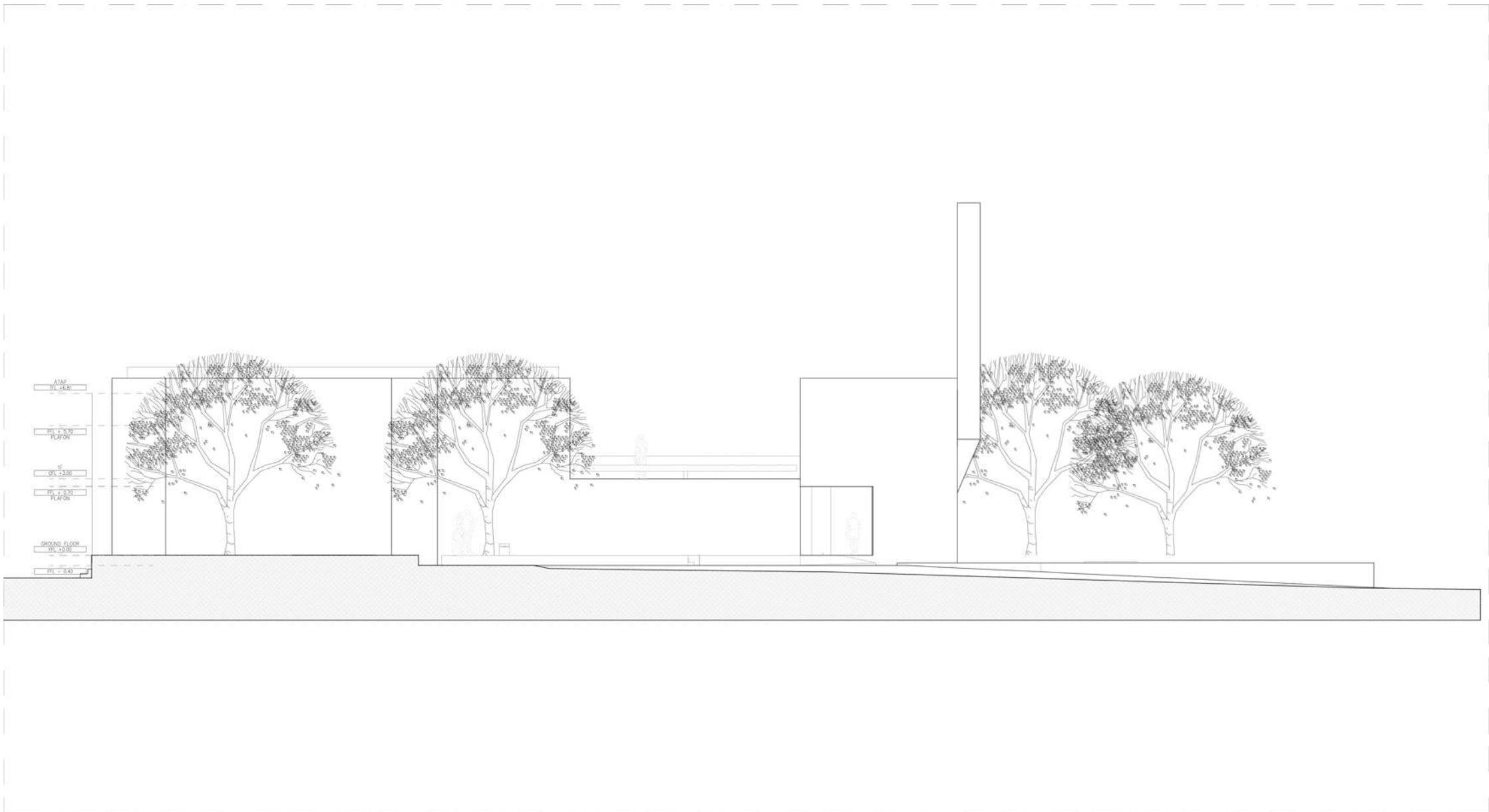
(iii) 4\_Fleksibilitas Ruangan



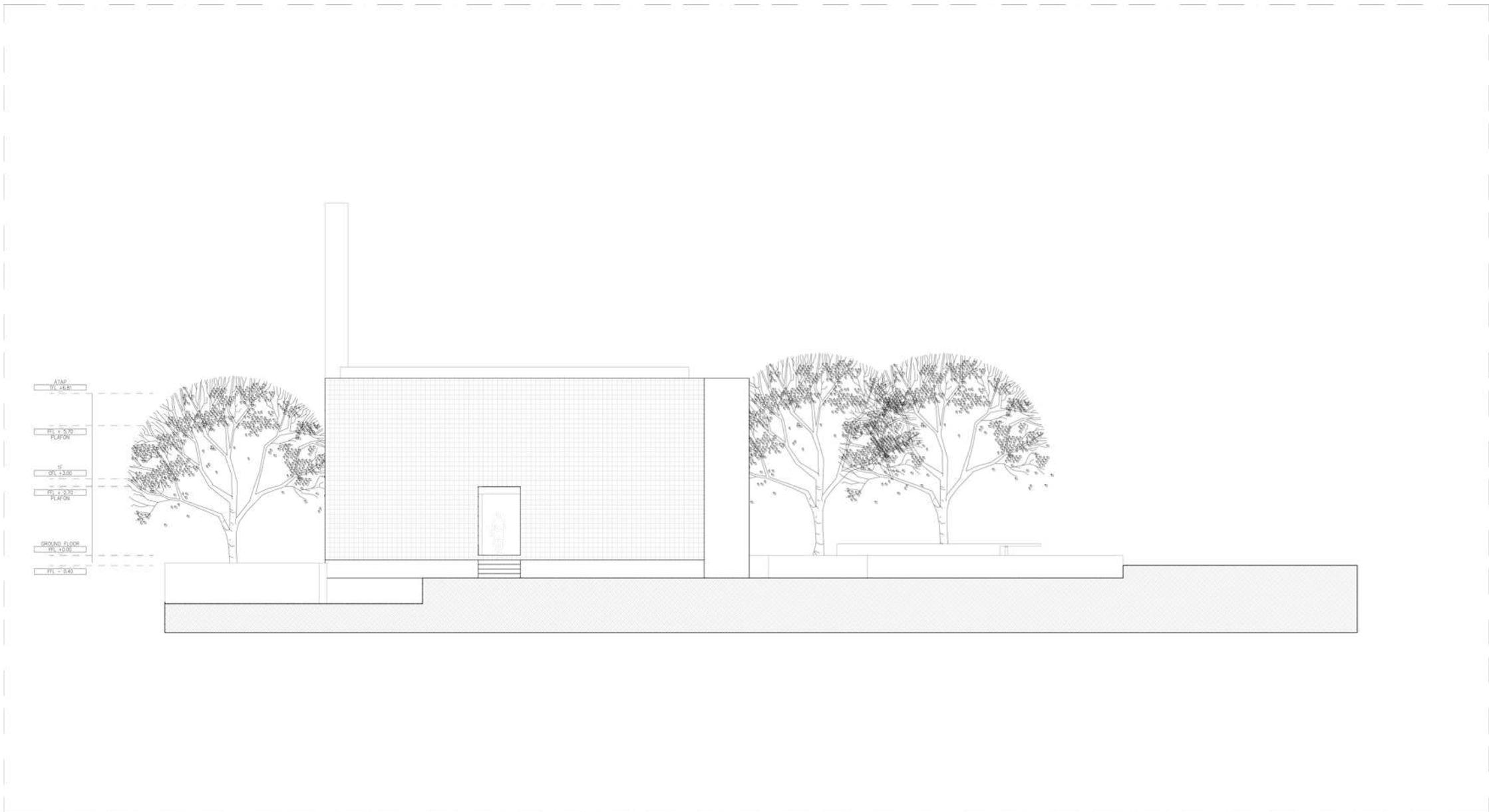
Skenografi 10: Area Rooftop



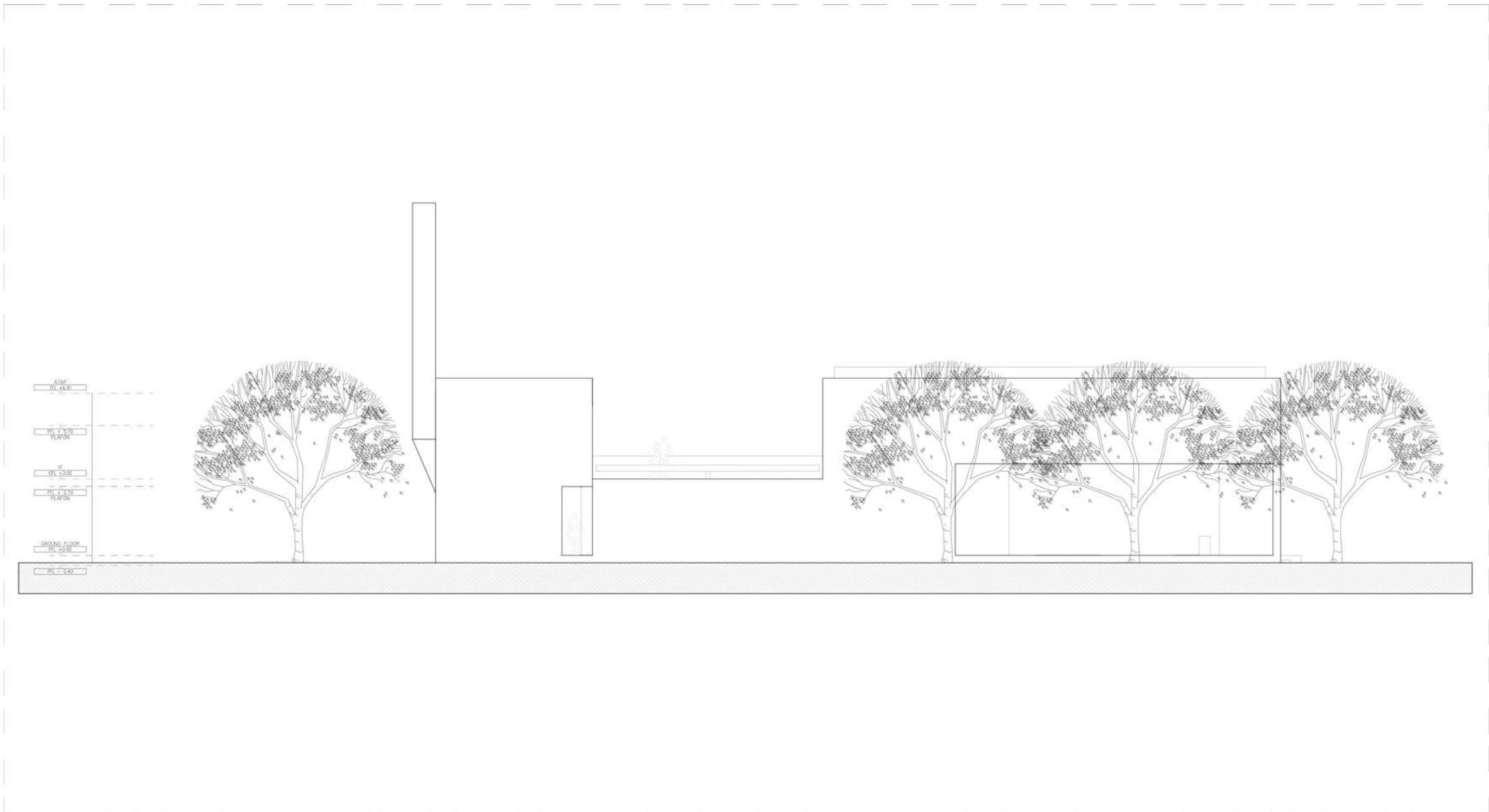
Tampak A



Tampak B



Tampak C



Tampak D

